PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN PERSEDIAAN, *CURRENT RATIO*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADAPERUSAHAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2009-2012

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNPGRI Kediri

OLEH :

DIAN AYU RATNA
NPM : 11.1.02.01.0035

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

DIAN AYU RATNA
NPM: 11.1.02.01.0035

Judul:

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN PERSEDIAAN, *CURRENT RATIO*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADAPERUSAHAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2009-2012

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 1 Januari 2016

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Sri Aliami.	Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si.
NIDN. 0716046202	NIDN. 0710106402

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

DIAN AYU RATNA
NPM: 11.1.02.01.0035

Judul:

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN PERSEDIAAN, *CURRENT RATIO*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADAPERUSAHAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2009-2012

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi FE Universitas Nusantara PGRI Kediri
pada tanggal: 8 Januari 2016

dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Sri Aliami.
2. Penguji I : Dr. Subagyo, M.M.
3. Penguji II : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN. 0717066601

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN PERSEDIAAN *CURRENT RATIO*, DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2009-2012

Dian Ayu Ratna
11.1.02.01.0035
Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi
dianayuratna709@gmail.com
Sri Aliami. dan Puji Astuti
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Salah satu indikator profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya adalah *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) sering digunakan manajemen perusahaan-perusahaan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah perputaran modal kerja, perputaran persediaan, *current asset*, dan *debt to equty ratio* memiliki pengaruh terhadap *return on asset*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode dokumentasi berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Periode penelitian dilakukan mulai dari tahun 2009-2012.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 37 perusahaan. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga didapat 15 perusahaan sebagai sampel.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja, *current ratio, debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0.004, 0.035, 0.043. Sedangkan variabel perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja, perputaran persediaan, *current asset*, dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) sebesar 0,146 = 14,6% sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel independen (perputaran modal kerja, perputaran persediaan, *current ratio*, dan *debt to equity ratio*) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (*return on asset*) yaitu 14,6% dan sisanya sebesar 85,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi penelitian ini. Disarankan bagi peneliti selanjutnya menambahkan variabel penelitian, periode waktu dan memperbanyak sampel, agar diperoleh hasil pengujian yang lebih akurat.

Kata kunci: perputaran modal kerja, perputaran persediaan, *current ratio, debt to equity ratio, return on asset.*

I. LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasilnya yang telah diperoleh oleh perusahaan. Salah satu perusahaan yang terdapat di pasar modal adalah perusahaan manufaktur. Analisis laporan memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan yang akan menunjukkan sehat atau tidaknya suatu perusahaan, yang dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan antara lain rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio pertumbuhan.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Salah satu indikator profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya adalah *Return On Asset* (ROA).

Untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dapat diukur dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva secara produktif, modal kerja sebagai salah satu komponen terpenting dari aktiva, maka dari itu dalam perusahaan diperlukan adanya pengelolaan modal kerja yang tepat karena pengelolaan modal kerja akan berpengaruh pada kegiatan operasional perusahaan. Kegiatan operasional ini akan berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh perusahaan. Manajer juga perlu mengetahui tingkat perputaran modal kerja agar dapat menyusun rencana yang lebih baik untuk periode yang akan datang.

Perputaran persediaan menunjukkan tingkat kecepatan persediaan menjadi kas atau piutang dagang. Semakin tinggi rasio perputaran persediaan, maka akan semakin cepat persediaan perusahaan menjadi kas atau piutang. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan atau profitabilitas dan begitu pula sebaliknya.

Salah satu dari rasio likuiditas yang paling umum dan sering digunakan adalah rasio lancar (*current ratio*). *Current Ratio* digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan segera, dapat dilihat dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Dari perhitungan *current* rasio ini diharapkan dapat membantu para manajer untuk menilai efektivitas dan efisiensi modal kerja sehingga dapat menigkatkan keuntungan.

Debt to Equity Ratio menunjukan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan

membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul **"Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, *Current Ratio*, dan *Dept To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2012"**.

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:38) "Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya". Ada 2 variabel, dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel terikat : Menurut Sugiyono (2013:39) "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Berdasarkan kutipan tersebut dapat diketahui variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA).

b. Variabel bebas : Menurut Sugiyono (2013:39) "Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen". Berdasarkan kutipan tersebut dapat diketahui variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah: X_1 : perputaran modal kerja, X_2 : perputaran persediaan, X_3 : *Current Ratio* (CR), X_4 : *Debt to Equity Ratio* (DER).

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Umar (2003:30) penelitian asosiatif kausal adalah "Penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain."

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan penekanan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur aplikasi statistik.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di perusahaan manufaktur subsektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2012. Karena dalam penelitian ini menggunakan data sekunder maka data yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dapat

diperoleh dengan cara *browsing* pada alamat *website www.idx.co.id*.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah enam bulan terhitung mulai tanggal 1 Mei 2015 sampai tanggal 31 Oktober 2015.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2012.

2. Sampel.

Menurut Sugiyono (2013:81) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan variabel penelitian.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengembangan Instrumen

Instrumen merupakan alat-alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi terkait dalam penelitian yang dilakukan.

2. Validasi Instrumen

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data pada penelitian ini dibantu oleh aplikasi perangkat lunak yaitu *statistical Product and Service Solution* (SPSS). Teknik analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik.
2. Analisis Regresi Linier Berganda.
3. Uji Hipotesis
   a. Uji T.
   b. Uji F.
   4. Koefisien Determinasi (R^2).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Bursa Efek Indonesia (disingkat BEI atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX)) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.

Bursa Efek Indonesia berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan

Niaga Sudirman, Jalan Jendral Sudirman 52-53 Senayan Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Salah satu jenis perusahaan yang terdaftar di BEI yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

B. Analisis Data

1. Uji asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

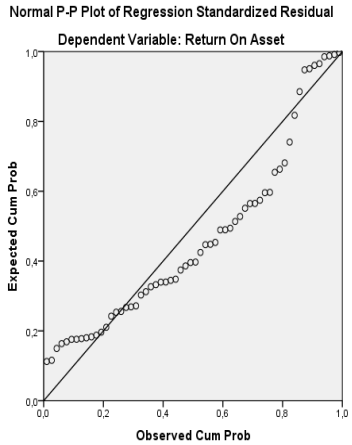

b. Analisis Grafik

Dari grafik *normal probability plot* terlihat bahwa data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa data yang diolah adalah yang berdistribusi normal yang artinya uji normalitas terpenuhi.

a) Analisis Statistik

Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

Tabel 4.6

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	10,84468846
Most Extreme Differences	Absolute	,167
	Positive	,167
	Negative	-,108
Kolmogorov-Smirnov Z		1,290
Asymp. Sig. (2-tailed)		,072

a. Test distribution is Normal.

hasil pengujian *kolmogorov-smirnov test* (K-S) diketahui bahwa nilai signifikan kelima variabel adalah 0,072 > 0,05 yang artinya bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

Tabel 4.7

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perputaran Modal Kerja	,984	1,017
	Perputaran Persediaan	,968	1,033
	Current Ratio	,757	1,321
	Debt To Equity Ratio	,746	1,341

a. Dependent Variable: Return On Asset

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja, perputaran persediaan, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* sebesar memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0.984, 0.968, 0.757, 0.746 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1.017, 1.033, 1.321, 1.341 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Glejser
Tabel 4.8

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9,430	2,468		3,820	,000
	Perputaran Modal Kerja	,007	,015	,059	,444	,659
	Perputaran Persediaan	-,177	,137	-,174	-1,290	,203
	Current Ratio	-,001	,006	-,024	-,155	,878
	Debt To Equity Ratio	-,061	,946	-,010	-,065	,949

a. Dependent Variable: RES2

Dari pengujian yang dilakukan dengan Glejser pada penelitian ini dapat dilihat nilai signifikansi masing-masing variabel untuk perputaran modal kerja sebesar 0,659, untuk perputaran persediaan sebesar 0,203, untuk *current ratio* sebesar 0,878 *debt to equity ratio* sebesar 0,949 berada diatas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diuji tidak memiliki heterokedastisitas, sehingga dapat dikatakan model regresi yang digunakan baik.

d. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi
Tabel 4.9

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,451[a]	,204	,146	11,23212	1,227

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Dari hasil olah data diatas menunjukkan nilai D-W sebesar 1,227 terletak diantara nilai -2 sampai 2, dengan angka tersebut dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Tabel 4.10

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5,616	3,831		1,466	,148
	Perputaran Modal Kerja	,070	,023	,364	2,998	,004
	Perputaran Persediaan	-,098	,213	-,056	-,460	,648
	Current Ratio	,019	,009	,299	2,165	,035
	Debt To Equity Ratio	3,035	1,468	,288	2,067	,043

a. Dependent Variable: Return On Asset

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 5{,}616 + 0{,}070X_1 - 0{,}098X_2 + 0{,}019X_3 + 3{,}035X_4 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan bahwa pengaruh masing-masing variabel bebas perputaran modal kerja, perputaran persediaan, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* adalah sebagai berikut:

1) Kosntanta sebesar 5,616.

   Berdasarkan nilai tersebut dapat diartikan bahwa apabila, variabel bebas X yaitu perputaran modal kerja (X_1), perputaran persediaan (X_2), *current ratio* (X_3), dan *debt to equty ratio* (X_4) tidak mengalami perubahan (konstan) = 0, maka besarnya nilai *return on asset* adalah sebesar 5,616 satuan.

2) Koefisien regresi variabel perputaran modal kerja (X_1) sebesar 0,070.

   Koefisien regresi untuk variabel perputaran modal kerja adalah 0,070 satuan, dapat diartikan bahwa setiap

kenaikan 1 satuan perputaran modal kerja akan meningkatkan *return on asset* sebesar 0,070 dengan syarat variabel perputaran persediaan, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* tetap.

3) Koefisien regresi variabel current ratio (X_3) sebesar 0,019

   Koefisien regresi untuk variabel *current ratio* adalah 0,019 satuan, dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan current ratio akan meningkatkan *return on asset* sebesar 0,019 dengan syarat variabel perputaran modal kerja, perputaran persediaan, dan *debt to equity ratio* tetap.

4) Koefisien regresi variabel debt to equity ratio sebesar 3,035.

   Koefisien regresi untuk variabel *debt to equity ratio* adalah 3,035 satuan, dapat diartikan bahwa setian kenaikan 1 satuan *debt to equity ratio* akan meningkatkan *return on asset* sebesar 3,035 dengan syarat variabel perputaran modal kerja, perputaran persediaan, dan *current ratio* tetap.

3. Uji Hipotesis

   a. Uji T

Hasil Uji t (Tabel 4.11)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,616	3,831		1,466	,148
	Perputaran Modal Kerja	,070	,023	,364	2,998	,004
	Perputaran Persediaan	-,098	,213	-,056	-,460	,648
	Current Ratio	,019	,009	,299	2,165	,035
	Debt To Equity Ratio	3,035	1,468	,288	2,067	,043

a. Dependent Variable: Return On Asset

a) Perputaran Modal Kerja

   Nilai signifikan variabel perputaran modal kerja adalah sebesar 0,004 < 0,05, yang berarti Ha diterima yang artinya perputaran modal kerja secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*.

b) Perputaran Persediaan

   Nilai signifikan variabel perputaran persediaan adalah sebesar 0,648 > 0,05, yang berarti H_0 diterima yang artinya perputaran persediaan secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*.

c) Current Ratio

   Nilai signifikan variabel *current ratio* adalah sebesar 0,035 < 0,05, yang berarti Ha diterima yang artinya *current ratio* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*.

d) Debt To Equity Ratio

   Nilai signifikan variabel *debt to equity ratio* adalah sebesar 0,043 < 0,05, yang berarti Ha diterima yang artinya *debt to equity ratio* secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*.

   b. Uji F

Tabel Uji (Tabel 4.12)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1773,802	4	443,450	3,515	,013[b]
	Residual	6938,829	55	126,161		
	Total	8712,631	59			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Current Ratio

Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa nilai sig 0,013 < 0,05 yang berarti Ha diterima yang artinya perputaran modal kerja, perputaran persediaa, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*.

e) Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi
Tabel 4.13

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,451[a]	,204	,146	11,23212	1,227

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Current Ratio
b. Dependent Variable: Return On Asset

Dari hasil pengujian di atas diperoleh angka Adjusted R square adalah sebesar 0,146 yang berarti 14,6% variabel *return on asset* dijelaskan oleh variabel perputaran modal kerja, perputaran persediaan, *current ratio*, dan *debt to eqity ratio*. Sedangkan sisanya sebesar 85,4 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Perputaran Modal kerja Terhadap *Return On Asset*

Dari hasil pengujian yang dilakukan (tabel 4.11), dihasilkan nilai signifikan dari variabel perputaran modal kerja 0,004 < 0,005 maka dapat diartikan bahwa variabel perputaran modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*.

Menurut Sofyan Harahap (2009:290) dalam Anggraeni (2014) mengenai pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas (ROA), adalah sebagai berikut: “Modal kerja (*Working Capital*) adalah salah satu investasi perusahaan dalam bentuk aktiva lancar, pengelolaannya akan sangat mempengaruhi tingkat profitabilitas".

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2014), bahwa perputaran modal kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*

2. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui nilai signifikan varaibel perputaran persediaan adalah lebih besar 0,648. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel perputaran persediaan ≥ 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel perputaran persediaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*.

Menurut Raharjaputra (2009) dalam Sufiana dan Purnawati (2011) perputaran persediaan dalam perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan dalam aktivitas operasionalnya. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan

memperoleh keuntungan. Begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya rendah maka kemungkinan semakin kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan. Tetapi dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dengan teori di atas, dalam penelitian ini di peroleh hubungan negatif antara perputaran persediaan terhadap *return on asset*. Adanya pengaruh negatif antara periode perputaran persediaan terhadap *return on asset* terjadi karena semakin panjang waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menghabiskan persediaan, maka semakin besar pula biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk biaya pemeliharaan.

Namun, hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari dan Budiasih (2014) dan Hastuti (2010) yang menunjukkan bahwa perputaran persediaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*.

3. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset.*

Dari hasil pengujian yang dilakukan (tabel 4.11), dihasilkan nilai signifikan dari variabel *current ratio* 0,035 ≤ 0,005 maka dapat diartikan bahwa variabel *current ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*.

Secara teori menurut Ang (1997) dalam Utama dan Muid (2014) nilai CR yang tinggi dari suatu perusahaan akan mengurangi ketidakpastian bagi investor, namun mengindikasikan adanya dana yang menganggur *(idle cash)* sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan, akibatnya ROA juga semakin kecil. Dengan demikian diduga semakin besar nilai CR maka semakin kecil ROA. Tetapi dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dengan teori di atas, dalam penelitian ini di peroleh hubungan positif antara *current ratio* terhadap *return on asset*. Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan dapat memaksimalkan keuntungannya dengan cara mengelola aktiva lancar perusahaan yang berasal dari kas, pengumpulan piutangnya dan persediaan dengan efektif dan sebaik-baiknya. Perusahaan dapat maanfaatkan masuknya kas ke dalam perusahaan lewat pelunasan piutang sehingga akan meningkatkan pendapatan perusahaan. Peningkatan pendapatan ini akan mendukung kegiatan operasi perusahaan nantinya sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan. Dengan kata lain kondisi aktiva lancar yang semakin baik memberikan sinyal positif bagi perusahaan dalam menjalankan aktivitas

operasionalnya sehingga akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utama dan Muid (2014) yang menunjukkan bahwa *current ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*.

4. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset*.

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui nilai signifikan varaibel *debt to equity ratio* adalah 0,043. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *current ratio* ≤ 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel *current ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*.

Secara teori menurut Brigham dan Houston (2001) dalam (Utama dan Muid:2014) semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar kepercayaan dari pihak luar, hal ini sangat memungkinkan meningkatkan kinerja perusahaan, karena dengan modal yang besar maka kesempatan untuk meraih tingkat keuntungan juga besar. Dengan demikian pengaruh DER terhadap ROA adalah positif. Teori ini sesuai dengan hasil penelitian ini yang menujukkan hubungan antara *debt to equity ratio* dengan *return on asset* adalah berpengaruh positif.

Hasil penelitian ini juga didukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmawati (2010) yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset*.

5. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, *Current Ratio*, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset.*

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh nilai signifikan adalah sebesar 0,013. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F perputaran modal kerja, perputaran persediaan, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* ≤ 0,05 yang berarti bahwa keempat variabel bebas yaitu perputaran modal kerja, perputaran persediaan, *current ratio*, dan *debt to equity ratio* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap *return on asset*.

Dari hasil pengujian (tabel 4.13) menunjukkan bahwa koefisien determinasi Adjusted R square memiliki nilai sebesar 0,146 = 15%, sehingga dapat dinyatakan bahwa kemampuan variabel independen (perputaran modal kerja, perputaran persediaan, *current ratio*, dan *debt to equity ratio*) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (*return on asset*) yaitu sebesar 15% dan sisanya sebesar 85% dipengaruhi faktor

lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh perputaran modal kerja, perputaran persediaan, *current ratio* (CR), dan *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012. Hasil uji asumsi klasik, berdasarkan analisis grafik dan statistik bahwa data telah terdistribusi normal. Model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Model ini juga tidak ada masalah multikolinieritas dan tidak terdapat masalah autokorelasi. Persamaan regresi ini juga tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini telah memenuhi syarat uji asumsi klasik dalam model regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Current ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perputaran modal kerja, perputaran persediaan, current ratio (CR), debt to equity ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, Dewi. 2014. *Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Roa) (PadaPerusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa EfekIndonesia Periode 2008-2013)*. Jurnal Ekonomi. (Online).

Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.

Hastuti, Niken. 2010. *Analisis Pengaruh Periode Perputaran Persediaan, Periode Perputaran Hutang Dagang, Rasio Lancar, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi*

Pada: Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2006-2008). Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Rahmawati, Fitri Linda. 2010. *Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 2009).* Jurnal Ekonomi. Malang: Universitas Negeri Malang. (Online)

Sari, Ni Made Vironika dan I G.A.N Budiasih. 2014. *Pengaruh Debt To Equit Ratio, Firm Size, Inventory Turnover Dan Assets Turnover Pada Profitabilitas*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.2. Bali: Universitas Udayana. (Online)

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Akuntansi Terapan.* Cetakan pertama.Gahlia Indonesia: Jakarta.

Utama, Alfarizi Cahya dan Abdul Muid. 2014. *Pengaruh Current Ratio,Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. Diponegoro Journal Of Accounting*. Volume 03.Nomor02. Halaman 1-13. Semarang: Universitas Diponegoro.